



## PERAN PASAR MODAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA

### *THE ROLE OF CAPITAL MARKETS IN IMPROVING THE ECONOMY IN INDONESIA*

Alvindo Harianto<sup>1</sup>, Suci Aulia Putri SHT<sup>2</sup>, M. Hidayat Al Fauzan<sup>3</sup>, Anas Malik<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: [Alfindo393@gmail.com](mailto:Alfindo393@gmail.com)<sup>1</sup>, [suciaulia740@gmail.com](mailto:suciaulia740@gmail.com)<sup>2</sup>, [m.alfauzan2003@gmail.com](mailto:m.alfauzan2003@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[anasmalik@radenintan.ac.id](mailto:anasmalik@radenintan.ac.id)<sup>4</sup>

#### Article history :

Received : 08-12-2024

Revised : 10-12-2024

Accepted : 12-12-2024

Published : 15-12-2024

#### Abstract

*The development of the capital market in Indonesia began in 1912, when it only provided the effects of selling bonds from companies owned by the Dutch East Indies. Then during the Indonesian government, the capital market was reopened in 1950 after the issuance of the Emergency Law on the Stock Exchange No. 13. In 1951, which was then stipulated in Law No. 13 of 1952. As a country with the power of No. 16 in the G-20 membership, the existence of the capital market is a pillar for economic growth in Indonesia. This study aims to analyze the role of the Capital Market in improving the economy in Indonesia. The researcher used the Qualitative Descriptive research method with a literature review. The results of the study show that the Capital Market is an alternative source of financing for investors. The law plays a major role in creating an orderly, fair and efficient capital market. There are two main instruments traded in the capital market, namely stocks and bonds. The capital market has an important role in the economy in Indonesia. First, as a means of business funding or as a means for companies to obtain funds from investors. Second, the capital market is also used as an indicator of a country's economic development.*

**Keywords:** *Capital Market, Economic Development*

#### Abstrak

Perkembangan pasar modal di Indonesia dimulai sejak tahun 1912, dimana pada saat itu hanya menyediakan efek penjualan dari obligasi perusahaan-perusahaan milik Hindia Belanda. Kemudian pada saat pemerintahan Indonesia, pasar modal kembali dibuka pada tahun 1950 setelah diterbitkannya UU Darurat tentang Bursa Saham No 13. Tahun 1951, yang kemudian ditetapkan UU No.13 Tahun 1952. Sebagai negara yang memiliki kekuatan No 16 di dalam keanggotaan G-20, keberadaan pasar modal menjadi penopang bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pasar Modal dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan kajian literatur pustaka. Hasil penelitian menunjukkan Pasarmodal merupakan sumber pembiayaan alternatif bagi investor. Hukum berperan besar dalam menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. Terdapat dua instrument utama yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham dan obligasi. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Pertama, sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Kedua pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.

**Kata Kunci:** *Pasar Modal, Perkembangan Ekonomi.*



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang menempati peringkat 16 di antara negara-negara G-20 pada tahun 2023 pada sektor perekonomiannya. Sektor perekonomian Indonesia terutama digerakkan oleh investasi yang merupakan aktivitas dari pasar modal. Pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara, sangat membutuhkan biaya untuk kehidupan suatu negara. Adapun biaya tersebut bisa dari pemerintah dan masyarakat. Penerimaan pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional dipengaruhi dari pajak dan penerimaan lainnya. Bahwa masyarakat dapat memperoleh dana untuk berinvestasi melalui perbankan, lembaga pembiayaan, dan pasar modal. Secara alternatif pasar modal merupakan pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek baik, dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.

Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Begitu pula swasta adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Pasar pada umumnya merupakan tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli, apabila suatu yang sifatnya konkret seperti kebutuhan sehari-hari, sedangkan dalam pasar modal adalah modal atau dana dalam bentuk efek (surat berharga). Bahwa pasar modal adalah alat ekonomi karena merupakan wadah berinvestasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek.

Pendirian Pasar Modal di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1912. Pada saat itu, hanya tersedia Efek dari Perusahaan-perusahaan Belanda dan Pemerintah Hindia Belanda yang diperjual belikan di pasar modal berupa saham dan obligasi. Kemudian saat perang dunia memuncak, kondisi pasar modal sempat terhenti. Pada akhirnya, setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan Pemerintah Indonesia pada tahun 1950 membuka kembali bursa efek berdasarkan ditebitkannya UU Darurat oleh pemerintah tentang Bursa No.13 tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan UU No. 15 tahun 1952 dengan ditertibkannya obligasi pemerintah Indonesia. Pasar modal adalah wahana peran aktif yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan menginvestasikan kekayaan pasif menjadi sektor produktif dalam pembangunan perekonomian. Kemudian investasi diartikan juga menjadi suatu kegiatan ekonomi perorangan (juridical person) sebagai upaya dalam mempertahankan dan atau meningkatkan nilai modalnya di masa depan, baik kekayaan yang berbentuk tunai (cash money), aset bergerak, aset tidak bergerak, kekayaan intelektual, dan keahlian dibidang sumber daya manusia. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peran pasar modal bagi perekonomian Indonesia.

Pasar modal menurut Undang-Undang tertera dalam UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki dua fungsi yakni kepentingan, yaitu kelebihan dana (investor) dan membutuhkan dana (issuer). Sedangkan fungsi keuangan pasar modal kemungkinan dan berkesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai investasi yang dipilih. Para pemodal di pasar modal dapat melakukan investasi melalui berbagai surat berharga baik yang



bersifat penyertaan (saham) maupun yang bersifat pinjaman (obligasi) serta berbagai instrumen derivatif efek maupun rights, warrant, option, Investasi di pasar modal merupakan kegiatan penanaman modal di bidang aset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan suatu hasil atas efek yang dibeli. Dapat diartikan semakin baik tingkat mendorong peningkatan terhadap penawaran agregat dengan meningkatkan kapasitas produk pada perusahaan. Meski perlu diperhatikan bahwa pilihan investasi selalu harus mempertimbangkan tingkat harapan keuntungan di satu sisi dan tingkat resiko di sisi lain (Suhardi. 2015).

Pasar modal Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi global dan pasar modal dunia. Pengaruh makro ekonomi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dan dalam jangka waktu panjang. Sebaliknya harga sahamakan terpengaruh dengan seketika oleh perubahan faktor ekonomi tersebut karena investor lebih cepat berinteraksi. Ketika perubahan makro ekonomi itu terjadi, para investor akan memperhitungkan dampaknya baik positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun kedepan, kemudian mengambil keputusan membeli, menjual atau menahan saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, harga saham lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan variabel makroekonomi daripada kinerja perusahaan yang bersangkutan. Dalam pembangunan ekonomi negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, pasar modal dapat menjadi jalan alternatif pendanaan bagi pemerintah maupun swasta.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah penelitian kualitatif hal-hal yang bersifat perspektif sbujek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Pengumpulan data pada peda penelitian ini melalui buku, jurnal, dan website. Alasan mengapa metode kualitatif digunakan, dikarenakan penelitian ini tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan dengan mencari sumber melalui Internet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Perekonomian Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah pelambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulanI 2023 tercatat sebesar 0,53% (yay), sedikit meningkat dibadaingkan dengan pertumbuhan ekonomi triwulan sebelumnya sebesar 5,01% (yay). Ke depan, pertu,buhan ekonomi diperkirakan akan tetap kuat pada batas kisaran 4,5-5,3% didorong oleh perbaikan permintaan domestik dan tetap positifnya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi yang tetap didukung oleh seluruh komponen PDB. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 11,68% (yay), ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Kosumsi rumah tangga memaik dengan tumbuh besar 4,54% (yay), seiring dengan naiknya mobilitas dan peningkatan sumber daya beli serta penurunan inflasi. Konsumsi



Pemerintah tumbuh positif sebesar 3,99% (yay) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Pertumbuhan investasi nonbangunan tetap baik sejalan dengan kinerja ekspor, meski pertumbuhan investasi secara keseluruhan masih tahanan pada 2,11% (yay) akibat investasi bangunan yang masih terbatas.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga terjamin dari sisi Lapangan Usaha dan spesial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan 1 2023 mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Pertambangan dan Penggalian. LU Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta jasa lainnya mencatat pertumbuhan yang tinggi, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan kunjungan wisatawan mancanegara, serta penyelenggaraan acara nasional dan internasional. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan 1 2023 tetap terjaga di hampir seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Kalimantan, diikuti Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

#### Pasar Modal di Indonesia

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal merupakan juga pasar untuk surat berharga jangka panjang. Sedangkan, pasar uang menerapkan pasar surat berharga jangka pendek. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan.

Dalam membangun perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit, Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman modal sendiri, yang dalam penggunaan dana dapat dialokasikan sebagai investasi, di mana investasi di sini dapat diartikan sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lamadengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Berbeda dengan pasar uang, pasar modal menyediakan sumber pembelajaran dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang akhirnya akan menciptakan pasar, dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat. Semakin penting eksistensi pasar modal terhadap perekonomian sebuah negara maka semakin sensitif pasar modal terhadap perekonomian sebuah negara maka, semakin sensitif pasar modal terhadap informasi yang ada. Hal ini membuat suatu peristiwa atau kejadian dapat menyebabkan pasar beraksi terlebih jika peristiwa yang terjadi bisa mempengaruhi ekonomi dan juga kondisi global.

Pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti yang lebih sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek,



baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authotities*) maupun oleh perusahaan swasta private sectors.

Menurut Fahmi & Hadi, pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dan hasil penjualan tersebut nantinya akan eipergunakan sebagai tambahan dana atau tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas baik berupa saham, obligasi, maupun jenis surat berharga lainnya melalui jasa perantara perdagangan efek.

### **Jenis Instrumen Pasar Modal di Indonesia**

Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik isntrument pasar modal bersifat kepemilikan atau bersifat utang. Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang besifat utang diwujdkan dalam bentuk obligasi. Mneurut Kasmir, Jenis Instrumen pasar modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Saham**

Saham Merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya, si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama deviden. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Perang Saham (RUPS). Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT), pembagia modal menurut undang-undang terdiri dari:

- 1) Modal dasar, yaitu model pertama sekali perusahaan didirikan.
- 2) Modal ditempatkan, maksudnya modal yang sudah dijual dan besarnya 25% dari modal dasar.
- 3) Modal setor, merupakan modal yang telah ditempatkan.
- 4) Saham dalam portepel, yaitu modal yang masih dalam bentuk saham yang belum dijual atau modal dikurangi mdal yang ditempatkan.

Membeli saham sama halnya dengan menabung. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak berharga . Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar ula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai deviden.

**b. Obligasi**

Obligasi adalah surat berharga atau retifikat yang berisi kontrak antara pembeli pinjaman dengan penerima pinjaman. Surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi. Obligasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu obligasi atas unjuk (bearer bond) dan obligasi atas nama. Ciri-ciri obligasi atas unjuk antara lain:

- 1) Nama pemilik dan tidak tercantum pada sertifikat obligasi.
- 2) Kupon bunga yang dibayarkan tercantum dalam sertifikat.
- 3) Sangat mudah dipindah tangankan.
- 4) Sertifikat bank upon yang hilang tidak dapat diganti.

Umumnya, obligasi di Indonesia adalah jenis atas unjuk. Pada obligasi atas nama untuk pokok pinjaman, nama pemilik dan kupon bunga tercantum dalam sertifikat. Sedangkan obligasi atas nama untuk bunga dan nama pemilik tidak tercantum dalam sertifikat akan tetapi dicatat di perusahaan emitan guna mempermudah dalam pengiriman bunga.

**c. Reksadana**

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Setiap prospectus reksadana akan mencantumkan sasaan saat penawaran. Berdasarkan Undang-Undang No. 08 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Indonesia, reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valuta asing, deposito) oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksa dana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh fund manager investasi. Pengertian portofolio sendiri adalah sekumpulan sekuritas atau surat berharga atau efek instrumen investasi yang berada dalam satu pengelolaan.

**d. Exchange Trades Fund (ETF)**

Merupakan suatu kesatuan konsep Reksadana dan Saham, dalam satu produk. Cara kerjanya menyerupai Reksadana, karena pengumpulan dana investor dilakukan secara kolektif. Produk ini dapat dijual belikan secara realtime dibursa seperti saham.

**e. Derivatif.**

Merupakan kontrak perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk menjual atau membeli aset. Surat-surat berharga yang merupakan turunan dari saham dan obligasi. Instrumen derivatif investasi terdiri dari beberapa produk keuangan yang diawali oleh BEI, produk keuangan tersebut seperti saham, Mata Uang, obligasi, Tingkat Suku Bunga, Indeks Saham, Indeks Obligasi dan lain sebagainya.

**Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia**

Perkembangan Investasi di Indonesia dalam persentasi 3 tahun ke belakang melalui BKPM secara kumulatif pencapaian investasi tahun 2020 (januari-desember) berhasil mencapai Rp826,3



triliun atau 101,1% dari target Rp.817,2 triliun. Pada tahun 2021 (Januari-Desember) mencapai Rp901,02 triliun, capaian ini melebihi 100,1 dari target yang diberikan secara khusus oleh Presiden RI Joko Widodo sebesar Rp900 triliun, serta mencapai 104,8% target pada RPJMN sebesar Rp858,5 triliun. Kemudian di tahun 2022 target investasi sebesar Rp1.200 triliun melalui saran RI Joko Widodo untuk mencapai syarat mendongkakan pertumbuhan ekonomi nasional diatas 5%. Dalam sektor investasi instrumen yang mendorong laju pertumbuhan investasi yaitu melalui pasar modal.

Pasar Modal, memiliki peran penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara, karena pasar modal dapat berfungsi sebagai;

- a. Sarana untuk mengimoun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif Yaitu seperti sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Dana yang didapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain.
- b. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal. Oleh karena itu, dari sisi masyarakat keinginan untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Tergantung dari bunga bank, bila tingkat bunga deposito lebih tinggi dari hubungan obligasi keinginan berinvestasi di pasa modal akan menurun. Kebijakan moneter pemerintah akan mempengaruhi pasar modal akan menurun. Kebijakan moneter pemerintah akan mempengaruhi pasar modal karena akan berdampak pada pilihan investasi. Apabila pemerintah mendorong bank-bank menaikkan suku bunga deposito lebih tinggi dari suku bunga obligasi, maka masyarakat akan lebih memilih deposito sebagai tempat menginvestasikan uangnya demikian juga sebaliknya.
  - 2) Keadaan ekonomi keseluruhan apakah sedang resesi, berkembang atau stabil. Ekonomi stabil, daya beli masyarakat turun, keadaan ini berpengaruh pada faktor lain seperti produksi, keuangan dan keuntungan perusahaan. Dalam kondisi yang demikian keinginan orang untuk berinvestasi akan menurun. Pilihan investasi yang aman adalah mengamankan uangnya di deposito atau membeli valuta asing. Apabila keadaan ekonomi stabi atau sedang berkembang adalah saat yang baik untuk berinvestasi di pasar modal karena kondisi dunia usaha yang konsumtif akan menjanjikan keuntungan bagi pemodal atau investor.
  - 3) Faktor politis sebagai faktor yang menentukan, mempengaruhi rencana dan keputusan investasi bagi para investor. Misalnya menjelang pemilu, setiap pernyataan, kebijakan dan komentar, serta kejadian politik akan sangat mempengaruhi dan menjadi bahan analisis bagi pelaku pasar.
  - 4) Faktor hkum, kepatuhan hukum pelaku pasar dalam menjalankan segala ketentuan hukum yang tercantum dalam berbagai peraturan berperan menjadi tolak ukur sejauh mana para pelaku pasar dapat menjaga intrumen ekonomi ini menjadi wadah yang dapat dipercaya. Praktik curang dan kejahatan di pasar modal akan menjadi sasaran dari upaya penegakan hukum oleh para penyidik Bapepam sehingga Biro pemeriksaan dan penyidik akan menjadi alat ampuh dalam mengaktifkan kepatuhan hukum bagi para pelaku pasar.



Bahwa pasar modal di Indonesia merupakan pemberi devisa bagi pembangunan ekonomi. Oleh karena itu dapat berperan aktif di Indonesia diantaranya:

- a) Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien. Investor dapat melakukan investasi pada beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek yang baru, ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di pasar modal. Sebaliknya, perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menwarkan instrumen keuangan jangka panjang melalui pasar modal tersebut.
- b) Pasar modal sebagai alternatif investasi, pasar modal memudahkan alternatif dalam berinvestasi dengan memberikan keuntungan dengan sejumlah resiko tertentu.
- c) Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik. Perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang baik, sebaiknya tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang-orang tertentu saja, karena penyebaran kepemilikan secara luas akan mendorong perkembangan perusahaan menjadi lebih transparan.
- d) Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan. Keikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan perusahaan untuk menerapkan manajemen secara profesional, efisien dan berorientasi pada keuntungan, sehingga suatu kondisi *good corporate governance* serta keuntungan lebih baik bagi para investor.
- e) Peningkatan aktivitas ekonomi nasional. Dengan keberadaan pasar modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang selanjutnya akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.

Peran utama pasar modal adalah untuk mengumpulkan dana jangka panjang bagi pemerintah, bank, dan perusahaan sambil menyediakan platform untuk perdagangan sekuritas. Penggalangan dana ini diatur oleh kinerja pasar saham dan obligasi dalam pasar modal. Organisasi anggota pasar modal dapat menerbitkan saham dan obligasi untuk mengumpulkan dana. Investor kemudian dapat berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham dan obligasi tersebut. Pasar modal, oleh karena itu, berfungsi sebagai penghubung antara penabung dan investor. Ia memainkan peran penting dalam memobilisasi tabungan dan mengalihkannya dalam investasi produktif. Dengan cara ini, pasar modal memainkan peran penting dalam mentransfer sumber daya keuangan dari area surplus dan boros ke area defisit dan produktif, sehingga meningkatkan produktivitas dan kemakmuran negara dan mendorong proses pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Semakin penting pasar modal bagi sebuah negara, maka akan semakin sensitif pasar modal tersebut terhadap peristiwa yang memiliki kandungan informasi didalamnya. Sehingga informasi dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Untuk investor, informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan investasi. Dan tujuan utama dari pasar modal adalah untuk memfasilitasi perdagangan atas klaim terhadap bisnis perusahaan, sehingga pasar modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi. Sunariyah mengatakan bahwa pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termaksud di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti yang lebih sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa



gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis-jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Pasar modal dapat untuk menjalankan dua fungsi sekaligus, *pertama* pada fungsi ekonomi. Karena pasar modal menyediakan suatu fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana atau investor serta pihak yang memerlukan dana atau *issuer*, *kedua*, dalam pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan dalam memperoleh return bagi yang memiliki dana menyesuaikan dengan karakteristik investasi yang dipilih.

### **Manfaat Pasar Modal**

a. Manfaat Pasar Modal untuk Emiten.

- 1) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada pasar perdana selesai.
- 2) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.

b. Manfaat Pasar Modal untuk Investor

- 1) Nilai investasi berkembang melalui pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai gain.
- 2) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi resiko.

Contoh perusahaan pasar modal yaitu Henan Putihrai (HP) Sekuritas. Perusahaan ini masuk ke dalam kategori contoh perusahaan pasar modal di Indonesia yang juga memiliki banyak prestasi mengesankan. Dengan berbagai macam/banyaknya prestasi yang dimiliki oleh Henan Putihrai (HP) ini meracik reksadana saham unggulan kinerja indeks.

Sama seperti contoh perusahaan pasar modal di Indonesia lainnya, Perusahaan pasar modal di Indonesia perusahaan Henan Putihrai (HP) Sekuritas memiliki beberapa kelebihan yaitu konsistensi dan fokus pada pasar modal lokal, inovasi teknologi, serta pengembangan riset dan produk. Kelebihan lainnya, banyaknya fitur yang dapat mempermudah kegiatan berinvestasi bagi pemula. Reksa dana membawa diversifikasi ke level yang lebih tinggi dengan optimalisasi yang menjamin manager investasi profesional dan bersertifikasi ahli. Metode pengelolaan dana investasi bersifat terbuka dan berkomitmen penuh pada kepentingan nasabah. Fiturnya merupakan fitur realtime info. Fitur ini dapat membantu para investor mendapatkan informasi tentang produk investasi secara langsung dan mempermudah investor mengambil keputusan. Berbagai produk pasar modal yang ditawarkan oleh Henan Putihrai (HP) Sekuritas ini adalah:

- a) Aquilty brokerage yang merupakan jasa perdagangan efek bagi perusahaan maupun individu.
- b) Fixed income yang merupakan jenis transaksi instrumen surat utang yang dijual di pasar perdana ataupun di pasar sekunder.
- c) Investment banking yang merupakan jasa bagi perusahaan apabila membutuhkan dana seperti *advistory and discerionary mandate*, *structured finance* dan *IPO underwriting*.



- d) Layanan online trading.
- e) Penyedia agen penjualan reksadana untuk investor pemula.

## KESIMPULAN

Pasarmodal merupakan sumber pembiayaan alternatif bagi investor. Hukum berperan besar dalam menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. Dan dua instrument utama yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham dan obligasi. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di suatu negara, salah satunya Indonesia. Karena pasar modal menjalankan dua fungsi. *Pertama*, sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Peran utama pasar modal adalah untuk mengumpulkan dana jangka panjang bagi pemerintah, bank, dan perusahaan sambil menyediakan platform untuk perdagangan sekuritas. Penggalangan dana ini diatur oleh kinerja pasar saham dan obligasi dalam pasar modal. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa meningu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azhar, A., DP, E. N., & Montazeri, M. A. 2014. *Analisis Abnormal return saham, volume perdagangan saham, likuiditas saham, dan variabilitas tingkat keuntungan saham sebelum dan sesudah stock split*. "Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan). Vol 2. (1)., 36-47.
- Aulia, K. S., Sitorus, M., & Batubara, M. 2022. *Peran Pasar Modal Dalam Perekonomian Indonesia*. JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manejemen". Vol 2. (2)., 2523-2529.
- Fahmi. & Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fajar, F., Rizali, R. & Rahmini, N. 2022. *Kontribusi Saham Syari'ah, Sukuk, Reksadana Syari'ah dan Saham Konvensional Terhadap Peumbuhan Ekonomi Nasional*. "Syntak Idea" Vol 4. (1)., 77-96.
- Hartini, S. 2016. *Peranan dan Fungsi Pasar Modal Dalam Perekonomian Suatu Negara*. "YUTISI". Vol 3. (2)., 55.
- Hermatoro, B., & Mutafarida. 2023. *Enhancing Economic growth to Achive Sustainable Develoment Goals Modern Era Trought Schame at Rumah Zakat Indonesia In The BUMMas Program (Social Enterpries)*. "Annual International Conference on Islamic and Science Integration (IACCII)". Vol 1. (1). 121-139.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Latifah, S. 2019. *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*. Tesis IAIN Purwokerto.



- Mukhlis, F. 2016. *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. "Al-Masraf: Journal Lembaga Keuangan dan Perbankan". Vol 1. (1). 65-76.
- Nasution, M. K. M. 2017. *Penelaahan Literatur. Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Vol 3. (1). 1-7.
- Nurmalasari, I. *Analisa Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 2005-2008*. "Jurnal Ekonomi dan Manajemen". Vol 7. (3). 67-98.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. 2019. *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia*. "Jurnal AkunStie (JAS)". Vol 5. (2). 60-61.
- Rachmadini, V. N. 2020. *Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pasar Modal Menurut Undang-Undang Pasar Modal dan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan*. "Pena Justisia: Mendia Komuikasi dan Kajian Hukum". Vol 18. (2).
- Rahmadani, N., & Utami, D. E. 2020. *Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristia Pandemi Covid-19 di Indonesia (Studi pad Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur Beli)*. "Tesis" IAIN Surakarta.
- Rivai, V., Modding, B., Veithzal, A. P., & Mariyati, T. 2013. *Financial Institution Magement*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Saputra, N., & Mulyadi, D. 2023. *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Inonesia*. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan". Vol 9. (6)., 358-363.
- Setiawan, F. A. 1998. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study Pada Peristiwa 27 Juli 1996)*. "Tesis Universitas Gadjah Mada".
- Sholikah. F. P., Putri., & Djangi, R. M. 2022. *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia*. "ARBITRASE: Journal Of Economic and Accounting". Vol 3. (2). 2022. 341-345.
- Sigit Trihandari, & Totok Santoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta Salemba Empat.
- Sudarsono, H. 2007. *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi & Ilustrasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Ekosia.
- Suhartini, E. D. 2015. *Peran Dan Fungsi Pasar Modal Dalam Pembangunan Perkonomian Indonesia*. "WACANA PRAMARTA: Jurnal Ilmu Hukum". Vol 14. (1).
- Sunariyah, S. E. 2011. *Msi. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Toha, M., & Manaku, A. A. C. 2020. *Perkembangan dan Problematika Pasar Modal Syari'ah di Indonesia*. "At- Tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam". Vol 2. (1)., 135-144.